

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA PADA PENGURANGAN
BILANGAN CACAH DENGAN TEKNIK MEMINJAM MELALUI
MEDIA KANTONG BILANGAN DI KELAS II SDN PAUWO
KECAMATAN KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO**

Martianty Nalole

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

Abstract: Lowing the students skill in the class-2, caused such as not optimum usage media conerete specially media pocket quantity, teacher more to dominate process learning and lowing not able to invade the students attention to learn. Students aften fell boring cause not excessive to baudage during learning process. Actually students ability in decrease fraction need to hare by each students class-2 elementary school, because with to master that skill will make to easy for students finished their test decrease fraction with borrow techniqe and with to mediqa paket number hopely get to invalid activity and students participant, and to nurture the students skill to make to do as active and independent. The aim of this research is for improving the students skill in decrease fraction with technique borrow through media pocket quantity in class-2 elementary school Pauwo, Bone Bolango regency.

Kata-kata kunci: *learning, fraction, borrowing technique, pocket quantity*

Pelajaran matematika merupakan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajar dalam menempuh pendidikan lebih lanjut, bahkan matematika diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat bantu dalam memecahkan masalah.

Optimalisasi pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) perlu dilakukan, agar siswa dapat memahami konsep-konsep dasar matematika. Salah satu konsep dasar matematika yang perlu dipelajari siswa adalah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Oleh karena itu, untuk memahamai konsep pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik yang mampu menciptakan kondisi belajar yang menarik perhatian siswa untuk belajar. Selain itu, guru harus membangkitkan motivasi belajar siswa karena motivasi merupakan motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri dan berpartisipasi. Apabila hal ini dilakukan, maka siswa dapat belajar secara